

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju sehingga upaya-upaya pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran terus di kembangkan. Teknologi informasi yang dimanfaatkan yaitu sebagai bagian dari penggunaan media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pembelajaran agar lebih menarik. Para guru juga dituntut agar mampu memahami dan menggunakan alat-alat yang tersedia dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar siswa bahkan mampu memberi dampak positif terhadap peserta didik. Media pembelajaran online menjadi semakin beragam dan berkembang terus menerus, yang memberikan bantuan yang sangat berguna bagi para guru untuk belajar tanpa harus tatap muka di dalam kelas.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar pada siswa apabila guru memilih media pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran yang diterapkan. (Arsyad, 2019) juga berpendapat bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Melalui media pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, maka media berperan sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam proses belajar mengajar (Wahyu, 2018). Media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran

adalah *Adobe Premiere*. Dimana media pembelajaran *Adobe Premiere* akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata Imelda merupakan sekolah yang memiliki berbagai bidang kejuruan antara lain adalah jurusan Tata Kecantikan. Salah satu bidang keahlian Tata Kecantikan yang ada di SMK Pariwisata Imelda Medan yakni dasar kecantikan rambut. Dasar kecantikan rambut memiliki materi pokok yaitu perawatan rambut creambath pada proses pengurutan (*massage*) kulit kepala dan rambut. Dalam perawatan creambath terdapat proses pengurutan (*massage*) kulit kepala dan rambut hal ini dianggap sulit, karena siswa dituntut untuk memahami teori teknik pengurutan kulit kepala dan rambut yakni 5 gerakan dasar pengurutan (*massage*) yaitu mengusap (*effleurage*), menekan (*petrisage*), memutar (*friction*), menepuk (*tapotage*), menggetar (*vibrasi*). Masing-masing gerakan tersebut memiliki fungsi maupun manfaat yang berbeda. Siswa kesulitan dalam membedakan 5 gerakan dasar dalam pengurutan (*massage*) kulit kepala dan rambut, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Pariwisata Imelda, permasalahan yang ada di kelas antara lain siswa kesulitan dalam melakukan pengurutan (*massage*) kulit kepala dan rambut. Saat melakukan gerakan *effleurage* dilakukan hanya menggunakan 3 jari hal ini tidak sesuai dengan teori *effleurage*, selanjutnya gerakan *petrisage* tidak ada penekanan dan hentakan pada akhir gerakan, pada bagian *tapotage* dilakukan terlalu kuat sehingga menimbulkan rasa sakit pada kepala, siswa masih sulit membedakan gerakan dasar dalam melakukan pengurutan kulit kepala dan rambut yaitu gerakan *effleurage*, *patrisage*, *friction*, *tapotage*, dan *vibrasi*,

sehingga siswa sulit membedakan kelima gerakan pengurutan (*massage*) kulit kepala dan rambut tersebut.

Penerapan media yang diterapkan kurang mengembangkan kreativitas siswa karena hanya berfokus pada modul pembelajaran dari guru pengampuh mata pelajaran dan sangat jarang menggunakan media pembelajaran yang menampilkan gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut, teori yang di sampaikan guru kurang dipahami oleh siswa karena dalam melaksanakan praktek guru hanya melakukan demonstrasi di depan kelas dan diikuti oleh siswa, sehingga siswa kurang terampil dalam melakukan pengurutan kulit kepala dan rambut, guru lebih umumnya menggunakan media hanya dengan menampilkan gambar/*slide* sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan.

Seperti yang dikemukakan oleh (Nugraha, 2021) pada jurnalnya bahwa faktor penentu kesuksesan tersebut ialah dengan penggunaan media. Proses pembelajaran SMK lebih mengarah pada pemahaman yang kuat baik teori maupun praktik, yang apabila terdapat keterbatasan media menjadikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kurang optimal berdampak dalam pemahaman materi. (Nurrita, 2019) dalam jurnalnya menuliskan bahwa media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa untuk memperoleh pesan dan informasi yang berikan oleh guru sehingga materi pembelajaran dapat lebih meningkat dan membentuk pengetahuan bagi siswa. Menurut (Nurita, 2019) media merupakan untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan,

media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. (Nugraha, 2021) dalam jurnalnya menuliskan *Adobe Premiere* ialah program pengolah video yang dipergunakan dalam mengganti pola tampilan serta membuat animasi video maupun audio. *Adobe premiere* juga mempunyai 30 macam transisi untuk memudahkan pergantian klip video pada klip video selanjutnya yang lebih dinamis. *Adobe Premiere* jika disimpulkan berdasarkan pendapat para ahli adalah merupakan aplikasi editing video yang digunakan untuk menghasilkan sebuah media yang berupa audio visual atau video.

Perlu harus dikembangkan suatu media pembelajaran yang dapat menunjukkan peran siswa secara keseluruhan. Selain itu dengan pemilihan media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mempelajari dan menganalisis gerakan pengurutan kulit kepaladan rambut. Dalam pengurutan kulit kepala dan rambut berjalan lancar apabila siswa mengikuti prosedur gerakan pengurutan kulit kepala dan rambut yang benar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan melihat pentingnya pengembangan media pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Imelda Medan. Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Adobe Premiere* Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Rambut Di SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kesulitan dalam melakukan pegurutan (*massage*) kulit kepala dan rambut

2. Siswa kurang terampil melakukan demonstrasi 5 gerakan dasar pengurutan kulit kepala dan rambut yaitu mengusap (*effleurage*), meremas (*petrisage*), memutar (*friction*), menepuk (*tapotage*), menggetar (*vibrasi*)
3. Siswa kesulitan membedakan gerakan dasar dalam melakukan pengurutan kulit kepala dan rambut yaitu gerakan *efflurage, patrisage, friction, tapotage dan vibrasi*.
4. Guru belum pernah menggunakan media *Adobe Premiere* dalam proses pembelajaran dasar kecantikan rambut dalam materi pengurutan kulit kepala dan rambut

C. Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengembangan media ini ditujukan kepada siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Pengembangan media pembelajaran *Adobe Premiere* pada mata pelajaran Dasar Kecantikan Rambut dalam materi pengurutan kulit kepala dan rambut pada siswa kelas X SMK Pariwisata Imelda Medan
3. Peneliti membahas pada teori 5 gerakan dasar pengurutan kulit kepala dan rambut pada saat *creambath* yaitu mengusap (*effleurage*), meremas (*petrisage*), memutar (*friction*), menepuk (*tapotage*) dan menggetar (*vibrasi*).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Adobe Premiere* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan ?

2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Adobe Premiere* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan ?

E. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan media pembelajaran ini adalah

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *Adobe Premiere* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Adobe Premiere* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Pariwisata Imelda Medan

F. Manfaat penelitian Pengembangan

1. Materi pelajaran pengurutan kulit kepala dan rambut dapat dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan peneliti-peneliti selanjutnya yang relevan dan melanjutkan hasil penelitian

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

1. Media pembelajaran menjelaskan prosedur 5 gerakan dasar pengurutan kulit kepala dan rambut
2. Media pembelajaran *Adobe Premiere* dirancang sederhana namun detail sehingga menarik perhatian siswa.
3. Media pembelajaran *Adobe Premiere* dapat dioperasikan menggunakan *Handphone, smartphone* yang memiliki aplikasi pemutar video.

4. Media pembelajaran *Adobe Premiere* juga dapat diputar melalui *Youtube*.
5. Media pembelajaran dapat dijalankan dalam perangkat komputer walaupun tidak memiliki aplikasi *Adobe Premiere*
6. Media pembelajaran berbasis *Adobe Premiere* dapat dimasukkan kedalam *Compact Disk (CD)*, *flask disk DVD*, *HP*, *Smartphone*, *Flashdisk*, *MMC*

H. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pengembangan media *Adobe Premiere* diharapkan dapat menjadi sumber belajar untuk siswa kelas X Tata Kecantikan rambut di SMK Pariwisata Imelda Medan. Manfaat yang diharapkan dalam pengembangan media pembelajaran *Adobe Premiere* pada mata pelajaran dasar kecantikan rambut pada materi pengurutan kulit kepala dan rambut secara khusus antara lain:

1. Bagi Guru

Meningkatkan variasi pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan materi pengurutan kulit kepala dan rambut. mengajar materi pengurutan kulit kepala dan rambut dengan menggunakan media *Adobe Premiere* menjadi pengalaman baru dalam menyusun perangkat pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengembangan perangkat pembelajaran materi lainnya.

2. Bagi Siswa

Mempermudah pemahaman dalam menerima materi pembelajaran, membantu belajar secara mandiri, meningkatkan kemampuan belajar dan meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik, siswa memiliki pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang bisa meningkatkan nilai dan sikap, dengan bantuan media

pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi belajar peserta didik terhadap materi pengurutan kulit kepala dan rambut

3. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan media pembelajaran menambah wawasan, pengalaman peneliti dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman mengenai teknik pembuatan media

4. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa kelas X Tata Rias SMK Pariwisata Imelda Medan dalam materi pengurutan kulit kepala dan rambut, dapat meningkatkan mutu pembelajaran dasar kecantikan rambut melalui penggunaan media pembelajaran sehinggameningkatkan prestasi belajar siswa dan sebagai bahan alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

I. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian media pembelajaran *Adobe Premiere* dalam materi pengurutan kulit kepala dan rambut saat ini mensyaratkan pemanfaatan LCD Proyektor/ Komputer dalam kegitanan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, diantaranya:

1. Asumsi Pengembangan

- a. Materi pengembangan didasarkan pada standart Kompentensi Inti dan Komptensi Dasar, sehingga sesuai untuk siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Pariwisata Imelda Medan

- b. Validator ahli materi yang sudah berpengalaman dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga validator ahli media yang sudah cakap bernaung dalam bidang multimedia.
 - c. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidak layak produk untuk digunakan dalam media pembelajaran.
2. Keterbatasan Pengembangan
- a. Produk media yang dihasilkan media pembelajaran tutorial terbatas yang hanya berisi materi tentang pengurutan kulit kepala dan rambut
 - b. Proses perawatan rambut creambath yang dikembangka ini hanya membahas tentang pengurutan kulit kepala dan rambut